



► STERILISASI BONG SUWUNG

Pemda Tak Memberikan Bantuan

DANUREJAN—Pemda DIY tidak akan memberikan bantuan kepada warga yang tergusur dari kawasan Bong Suwung. Warga telah mendapatkan kompensasi dari PT KAI dan itu bisa digunakan untuk mencari lokasi tempat tinggal baru.

"Perjanjian dengan PT KAI seperti apa, para pemilik tempat tinggal sudah memperoleh kompensasi dengan harapan mereka bisa pindah dan mencari tempat tinggal sendiri," kata Sekda DIY, Beny Suharsono, Senin (7/10).

Beny mengatakan, warga Bong Suwung telah sepakat dengan PT KAI untuk pindah secara mandiri lantaran lokasi yang didiami selama ini secara legalitas bukan hak mereka. Hanya saja, lantaran warga sudah lama mendiami lokasi itu, PT KAI tetap memberikan kompensasi sesuai dengan kesepakatan. "Faktanya PT KAI tetap memberikan bantuan. Tentu ada dampak yang lain,

terutama bagi warga yang selama ini hidup menempel dalam kehidupan malam di lokasi," katanya.

Menurut Beny, kewenangan penataan tetap berada di Pemkot Jogja, terutama jika masih ada warga yang belum mendapatkan tempat tinggal. "Pemkot Jogja yang mengurus dan di belakangnya ada Pemda DIY," ujarnya.

Sebelumnya, sterilisasi kawasan Bong Suwung yang dilakukan oleh PT KAI menyebabkan sejumlah penghuni Bong Suwung termasuk anak-anak kehilangan tempat tinggal. Beberapa anak bahkan dikabarkan masuk ke panti asuhan, bahkan ada yang tidur di becak.

Salah satu warga Bong Suwung, Damar, menceritakan dirinya mengantarkan anak-anak ke panti asuhan di wilayah Kotagede. "Kami menitipkan tiga anak ke sebuah yayasan di Kotagede karena orang tuanya enggak mampu,"

ujarnya dalam konferensi pers di Kantor Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY, Jumat (4/10).

Sementara, EVP Daop 6 Yogyakarta, Bambang Respartiono menuturkan sterilisasi area Bong Suwung merupakan komitmen PT KAI Daop 6 terhadap keselamatan perjalanan kereta api. Tak hanya keselamatan penumpang maupun awak kereta, tapi juga keselamatan penghuni Bong Suwung. Menurut Bambang, kawasan itu sangat rawan kecelakaan mengingat frekuensi dan kecepatan kereta api semakin bertambah. "Area Bong Suwung masih berada di emplasemen Stasiun Tugu Yogyakarta. Ini merupakan area yang banyak aktivitas langsiran kereta api. Dengan sterilisasi, diharapkan akan memberikan ruang yang lebih untuk operasional kereta api," ujar Bambang, Kamis (3/10).

(Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005